

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena termasuk salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Terdapat dua metode penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Tayloryaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ Penelitian ini nantinya akan membahas tentang peran Seni *Khat* dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Kaligrafer di Kudus.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4.

²Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2017), 121.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan serta yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Setting dalam penelitian ini adalah UMKM Kaligrafi yang berada di sekitar Kudus:

1. Tempat : CV Assiry Art (Muhammad Assiry)
Alamat : Jl. Purwodadi, 03/01, Undaan Lor, Undaan, Kudus
2. Tempat : Naturel Graph (Turmuzy Elfaiz)
Alamat : Jl. Sunan Muria, No.12, 02/01, Bae, Kudus
3. Tempat : Galeri Kaligrafi ElQudsy (Ahmad Taufiq)
Alamat : Grogol Loji, 05/04, Bakalan, Krapyak, Kaliwungu, Kudus
4. Tempat : Syafak Art (Muhammad Musyafak)
Alamat : Margorejo. 02/11, Dawe, Kudus
5. Tempat : Baroxgrafi Art (Iqbal Mubarok)
Alamat : Jurang Madeyan, 04/03, Gebog, Kudus
6. Tempat : Hud@art Gallery (M. Nurul Huda)
Alamat : Gondosari, Gebog, Kudus
7. Tempat : Black Glass (Supriyanto)
Alamat : Loram Wetan, Jati, Kudus
8. Tempat : Evolusi Kaligrafi (Abdul Syakur)
Alamat : Bakalan, Krapyak, Kudus
9. Tempat : Doel Gallery (Abdur Rochim)
Alamat : Jurang, Gebog, Kudus
10. Tempat : Rizquna Kaligrafi (Mc. Thirozul Akhyar)
Alamat : Kauman, Loram Kulon, Jati, Kudus
11. Tempat : Profesional Kaligrafi (Syihabuddin)
Alamat : Padurenan, Gebog, Kudus
12. Tempat : Saifuddin Art (Muhammad Saifuddin)
Alamat : Klumpit, Gebog, Kudus
13. Tempat : Abas Kaligrafi (As'ad Zarkasi Luthfi Hakim)
Alamat : Golantepus, Mejobo, Kudus
14. Tempat : Anugrah Pigura (Ahmad Sururi)
Alamat : Tanjung Karang, Jati, Kudus

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah para kaligrafer di Kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah kembali sehingga menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta merupakan data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Data ini dapat diperoleh langsung dari informan tentang fakta yang terdapat di lapangan. Adapun data primer yang dikumpulkan yaitu informasi tentang peran seni *khat* dalam menumbuhkan kemandirian ekonomi. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari para narasumber yaitu para kaligrafer di Kudus.

2. Data Sekunder

Adapun untuk data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas di dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan kaligrafi dan kemandirian ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mampu memperoleh suatu data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan, maka yang hendak diperoleh oleh peneliti ialah data yang berhubungan dengan data empiris, adapun beberapa

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai akan tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada lain kesempatan. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.

Penulis memilih teknik ini untuk mendapatkan data-data dan menambah keterangan atau informasi terkait peran kaligrafi terhadap kepercayaan diri dalam menumbuhkan kemandirian ekonomi. Adapun pihak yang menjadi responden adalah para kaligrafer yang berada di kota Kudus.

b. Observasi

Teknik observasi menuntut adanya pengalaman dari peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian. Adapun instrumen yang dapat digunakan berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif sehingga observasi yang dilakukan penulis adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dan menyatakan secara terstruktur terkait aktivitas para kaligrafer dalam memenuhi ekonominya untuk mendapatkan data yang akurat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data atau informasi dari buku-buku, transkrip, surat kabar, prasasti, catatan-catatan, notulen rapat, legge, majalah, agenda, dan lain sebagainya. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan dengan sederhana, peneliti cukup memegang *check-list* untuk mencatat informasi atau data yang telah ditetapkan.

d. Fenomenologi

Menurut Nanik Setyowati, Fenomenologi adalah gagasan pemikiran terhadap sebuah gejala-gejala dalam berbagai

dinamika pengalaman-pengalaman subjek yang memberi makna tentang suatu peristiwa. Tujuan dari fenomenologi adalah menganalisis dan melukiskan kehidupan sehari-hari atau dunia kehidupan sebagaimana disadari oleh aktor.⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam menguji keabsahan data dapat menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari 6 metode, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti dalam pengamatan ini kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru saja ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut, baik berupa data lama maupun data baru itu benar ataukah tidak.⁵

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan runtutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis tentang perkembangan perekonomian kaligrafer di Kudus. Selain itu peneliti juga harus membaca berbagai sumber referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.⁶

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.⁷ Untuk meneliti tentang peran seni khat dalam menumbuhkan kemandirian

⁴ Muhammad Farid, *Fenomenologi dalam penelitian sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 74

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 461.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 463.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-466.

kaligrafer di Kudus, maka data diperoleh dari para kaligrafer profesional yang telah menjadikan seni khat sebagai sumber perekonomian mereka. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi dan dokumentasi. Seluruh penelitian ini dilakukan pada saat narasumber masih segar atau pada saat pagi hari.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif yakni peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, apabila tidak terdapat data yang berbeda atau bertentangan berarti data tersebut sudah bisa dipertanggungjawabkan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini yakni adanya faktor pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Terdapat berbagai alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, antara lain kamera, *handycam*, serta alat perekam suara yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸

6. Mengadakan *Member check*

Member chek adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang telah dimaksud sumber data atau informan penelitian.⁹

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder dapat disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi,

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468.

wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data yang dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti dengan merekam semua yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.¹⁰

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan detail. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan.¹¹

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya ialah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion/Verifikation

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 451.